

**WARUNG MOBIL :
STUDI TENTANG PEDAGANG PENGGUNA WARUNG MOBIL DI GOR
HAJI AGUS SALIM KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh

Mia Febri Zuharmoon

16058100/ 2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**WARUNG MOBIL :
STUDI TENTANG PEDAGANG PENGGUNA WARUNG MOBIL DI GOR HAJI AGUS
SALIM KOTA PADANG**

Nama : Mia Febri Zuharmoon
NIM/TM : 16058100/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

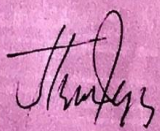
Padang, Maret 2022

Disetujui oleh :

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP**


Dr. Siti Fatmah, M. Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Pembimbing


Drs. Ikhwan, M.Si
NIP.19630727 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin 01 November 2021

WARUNG MOBIL :

**STUDI TENTANG PEDAGANG PENGGUNA WARUNG MOBIL DI GOR HAJI
AGUS SALIM KOTA PADANG**

Nama : Mia Febri Zuharmoon
NIM/TM : 16058100/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Sarjana (S1)

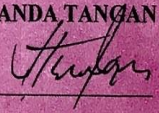
Padang, Maret 2022

TIM PENGUJI

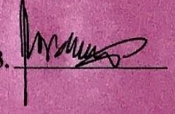
NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|-------------------|---|
| 1. Ketua | : Drs. Ikhwan, M.Si |
| 2. Anggota | : Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si |
| 3. Anggota | : Nora Susilawati, S. Sos., M.Si |

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mia Febri Zuharmoon

NIM/TM : 16058100/2016

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Jurusan : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Warung Mobil : Studi Tentang Pedagang Pengguna Warung Mobil di Gor Haji Agus Salim Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Mia Febri Zuharmoon
NIM.16058100

ABSTRAK

Mia Febri Zuharmoon. 2016. “Warung Mobil Studi Tentang Pedagang Pengguna Mobil di Gor Haji Agus Salim Kota Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pedagang berjualan menggunakan warung mobil di Gor Haji Agus Salim Kota Padang. Warung mobil merupakan inovasi baru dalam perdagangan karena dianggap lebih praktis untuk berjualan. Fenomena saat ini warung mobil bukan hanya digunakan sebagai alat transportasi melainkan media untuk berdagang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi yang dikembangkan oleh Alfred Schutz. Menurut Schutz, tindakan manusia menjadi hubungan sosial apabila manusia memberikan makna tertentu terhadap tindakanya itu, dan manusia lain memahami pula tindakannya itu sebagai sesuatu yang penuh arti. Tindakan manusia ada dua (Ritzer, George 2004). Yaitu *in order motive* (motif tujuan) dan *because order motive* (motif).

Metode yang digunakan pendekatan kualitatif, tipe penelitian studi kasus. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan jumlah 15 informan. Pengumpulan data secara observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Untuk menguji kredibilitas dari penelitian, digunakan teknik triangulasi. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya motif pedagang dalam berjualan menggunakan mobil Kota Padang yaitu Motif tujuan (*in order motive*) dalam hal ini adalah alasan dari pedagang warung mobil dalam menggunakan mobil untuk berdagang disebabkan oleh peningkatan penghasilan, memanfaatkan peluang, kemandirian, dan eksistensi diri. Motif sebab (*because motive*) dari pedagang warung mobil adalah mahal dan sulitnya mencari tempat berjualan, keamanan dalam berjualan, eksistensi produk, dan makna promosi.

Kata kunci: pedagang, warung mobil, motif

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Warung Mobil Studi Tentang Pedagang Pengguna Mobil di Gor Haji Agus Salim Kota Padang***”.Shalawat beserta salam juga penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah sampai kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta memberikan pedoman hidup kepada umat manusia yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama do'a restu dari orangtua; Ayah (Zuharmoon; Ibu (Nurhayati); dan Adik (HabbiBullah) tercinta yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi serta semangat kepada penulis baik secara materil maupun non materil sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Bapak Drs.Ikhwan, M.Si, selaku dosen pembimbing penulis, atas segala waktu serta ilmuyang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi inidengan penuh kesabaran dan ketelitian. Kemudian ucapan terima kasih tidak terhingga juga penulis sampaikan kepada;

1. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi.
2. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan, dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang juga telah memberikan kemudahan selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si dan Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd, M.Si selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos, M. Si selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan akademik kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosenstaf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang. Selanjutnya staf administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan, penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada informan penelitian ini, khususnya, Pedagang Warung mobil di Kota Padang yang telah memberikan data serta pengetahuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. GASAX SANAX (Kakak Winda,Anik, Atika, Kakak Rika, One Melina Kakak Icha, Kakak Nia, Adit, Didi) yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
8. QTIME SQUAD (Memel, Neli, Sisri) yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
9. TIGA SERANGKAI (Indah,Elsi) yang selalu mendengarkan keluhan dan memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini
10. Keluarga besar Sosant'16 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan, saling berbagi ilmu serta memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dalam rangka penyempurnaan isi skripsi ini penulis mengharapkan sumbangan pikiran para pembaca berupa kritik dan saran yang bermanfaat serta membangun dari berbagai pihak.Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca serta bisa dijadikan bahan untuk studi penelitian relevan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padang, Desember 2021

Mia Febri Zuharmoon

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR TABEL.....	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A...Latar Belakang.....	1
B... Batasan Rumusan Masalah.....	7
C... Tujuan Penelitian.....	8
D...Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A...Kerangka Toritis.....	9
B... Penjelasan Konsep.....	13
C... Kerangka Berfikir.....	15
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	17
A...Lokasi Penelitian.....	17
B... Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
C... Informan Penelitian.....	18
D... Teknik Pengumpulan Data.....	18
E... Tringulasi Data.....	22
F... Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A...Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
B... Temuan Penelitian.....	33

BAB V PENUTUP.....	55
A...Kesimpulan.....	55
B...Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 2. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	25
Gambar 3. Bentuk Dagangan Sendal Anak Muda yang Dijual Oleh Pedagang.....	35
Gambar 4. Salah Satu Contoh Akun Media Sosial Instagram Untuk Mempromosikan Dagangan.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pedagang Warung Mobil Di Kota Padang Tahun 2018-2020.....	2
Tabel 2. Jenis Dagangan Pedagang yang Berjualan Menggunakan Mobil.....	3
Tabel 3. Luas Wilayah Kota Padang Berdasarkan Luas Kecamatan dan Ketinggian Daerah.....	27
Tabel 4. Kepadatan Penduduk Kota Padang Berdasarkan Kecamatan.....	28
Tabel 5. Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Padang Tahun 2018.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daerah perkotaan merupakan pusat pemukiman penduduk dari berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh suatu masyarakat. Perkotaan mempunyai daya tarik yang kuat, yaitu menjanjikan kesempatan kerja yang lebih luas, pendapatan yang lebih tinggi, dan berbagi kemudahan kegiatan lainnya yang beraneka ragam. Salah satu aktivitas penting yang terjadi di kota adalah aktivitas perdagangan. Terdapat dua sektor perdagangan dalam perkotaan, yaitu sektor formal dan informal (Hariyono dalam Rosita, 2006).

Warung mobil atau toko mobil merupakan inovasi baru dalam perdagangan karena dianggap lebih praktis dan ekonomis. Karena pola perilaku masyarakat yang ingin praktis dalam berbelanja. Warung Mobil yang berada di pinggir jalan dan trotoar menjual barang dagangannya menggunakan kendaraan bermotor dan menggunakan *space* dari sebagian bagasi belakang mobil atau jok sepeda motor bagian belakang untuk berjualan barang dan jasa yang ditawarkannya. Sehingga akan memudahkan pengendara jika ingin membeli barang dagangan warung mobil ini.

Fenomena pedagang yang menggunakan mobil nampaknya baru terlihat dalam kurun tiga tahun belakangan ini, sampai sekarang sangat terlihat semakin banyak pedagang yang memanfaatkan mobil pribadi mereka untuk berdagang. Diketahui bahwa mobil merupakan alat transportasi namun, fenomena saat ini ketika mobil bukan hanya digunakan sebagai alat transportasi melainkan digunakan sebagai media untuk berdagang.

Di Kota Padang di jumpai pedagang yang berjualan menggunakan mobil sepanjang jalan terutama didaerah-daerah yang menjadi pusat kota atau di suatu tempat yang ramai dikunjungi oleh masyarakat. Para pedagang yang menggunakan mobil sebagai media usaha, kerap menyebut diri mereka sendiri dengan sebutan “Warung Mobil” ataupun “Toko Mobil” mereka menganggap diri mereka sama halnya dengan pedagang-pedagang yang berjualan di warung-warung ataupun di toko-toko, namun mereka dapat berpindah tempat dengan mudah karena menggunakan mobil.

Berdagang menggunakan warung mobil di Kota Padang merupakan peluang usaha baru yang akan terus berkembang seiring dengan trend gaya hidup masyarakat Kota Padang. Adanya Pedagang warung mobil tidak hanya dari kalangan yang tua, bahkan banyak dari kalangan yang muda berdagang menggunakan mobil. Fenomena sekarang sudah banyak dilihat anak muda yang mau bersusah payah mencari jati dirinya sendiri dan membantu perekonomian keluarga, salah satu bentuk contohnya berdagang. Dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 1. Jumlah Pedagang Warung Mobil Di Kota Padang Tahun 2018-2020

No	Lokasi Pedagang Warung Mobil Di Kota Padang	2018	2019	2020
1.	Gor Haji Agus Salim	15	30	65
2.	Pantai Purus	25	15	20
3.	Tugu Gempa	10	15	15

Sumber : Data Statistik Dinas Perdagangan Kota Padang, 2020

Sekarang, di Kota Padang khususnya pedagang warung mobil telah mendapatkan posisi tersendiri mulai tertarik dan memanfaatkan warung mobil dalam mencari penghasilan. Selain itu objek atau media yang digunakan mobil bukan mobil yang biasa khusus untuk berdagang, tetapi sekarang kebanyakan mobil yang digunakan yaitu mobil pribadi.

Pedagang yang bermunculan dengan mobil pribadi tahun ini menunjukkan suatu fenomena yang menarik untuk dikaji lebih jauh, khususnya dalam hal motif ekonominya. Berikut ini merupakan beberapa usaha yang menggunakan mobil di kota Padang :

Tabel 2. Jenis Dagangan Pedagang yang berjualan dengan menggunakan mobil

No	Nama Pedagang	Umur	Nama Jenis Usaha	Jenis Mobil
1	DY	25 tahun	Milshake	Agya
2	AR	27 tahun	Sate Seefood	Avanza
3	RY	29 tahun	Pakaian	Ayla
4	YL	21 tahun	Jualan Aksesoris/Pakaian	Jazz
5	PI	22 tahun	Jual jilbab	Sigra

Sumber: Data Primer, 2019

Dari data di atas dapat dilihat daftar para pedagang yang berjualan dengan mobil dan barang yang dijual pun bermacam-macam, ada pakaian, aksesoris, makanan dan sebagainya. Dapat dilihat bahwa umumnya pedagang yang berjualan menggunakan mobil berada di rentang usia 20-30 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang pedagang bernama YL (21 Tahun), ia adalah seorang pedagang yang menjual aksesoris di daerah kawasan Gor H.Agus Salim. Ia mengatakan bahwa berjualan menggunakan mobil enaknya bisa di mobil , lebih praktis dan tidak perlu repot untuk memindahkan barang dibandingkan dengan membuka stand menggunakan tenda . kalau di mobil tinggal diparkir dan buka cabin belakang terus baru disusun.

Hal senada juga disampaikan oleh DS (23 Tahun) seorang pedagang makanan di sekitar kawasan Gor H. Agus Salim, ia mengatakan bahwa ia memanfaatkan mobil yang diberikan orang tuanya daripada hura-hura yang tidak jelas lebih baik memanfaatkan mobil untuk berdagang,karena ia ingin mencari uang sendiri dan tidak mau merepotkan orang tuanya walaupun ia berasal dari keluarga yang mampu, ia ingin berusaha sendiri untuk membeli apa yang diinginkan.

Penelitian yang relevan adalah sebagai berikut. *Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Popy, Syamsumarlin, La Ode Aris pada tahun 2019 “*Eksistensi Pedagang Ekonomi Kreatif Warung Mobil (Studi Antropologi Ekonomi di Kecamatan Baruga Kota Kendari)* Temuannya adalah menunjukkan bahwa eksistensi warung mobil yang ada di Kecamatan Baruga terbagi atas empat bagian yaitu pedagang makanan, pedagang minuman(es), pedagang sayur-sayuran, dan pedagang buah-buahan. Dalam berdagang menggunakan menggunakan mobil hubungan individual pedagang dan pemerintah sangat erat kaitanya, dimana ada beberapa aparat pemerintah memanfaatkan eksistensi usaha warung mobil ini untuk mendapatkan keuntungan dan reproduksi budaya usaha warung mobil bisa terjadi karena melihat, dari daerah asal, belajar dari teman, dan melihat penjual yang lebih dahulu menggunakan warung mobil. Dapat dilihat perbedaan

penelitian terdapat pada temuan penelitian yaitu menunjukkan eksistensi pedagang ekonomi kreatif Warung mobil yang terdapat empat temuan seperti eksistensi pedagang makanan, pedagang minuman, pedagang sayuran, pedagang buah-buahan. Persamaanya terletak pada topik penelitian yaitu sama-sama membahas tentang pedagang warung mobil.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Renta pada tahun 2015 “ *Profil Pedagang kaki lima yang Menggunakan Bilko (Mobil Toko) di Jalan Cut Nyak Dien Kota Pekanbaru* ” temuannya adalah bahwa pedagang memilih untuk bertahan dengan alasan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan Lokasi Jalan Cut Nyak Dien merupakan pangsa pasar yang menjajikan bagi pedagang kaki lima. Alasan tersebut yang membuat pedagang memiliki strategi bertahan agar tetap berjualan, meminta perlindungan dan pembelaan dari DPRD Kota Pekanbaru, menjual dan melestarikan kuliner Khas Riau, memperkuat solidaritas sosial antara sesama Pedagang Kaki Lima. Selain itu pedagang memiliki strategi mempertahankan usahanya dari persaingan dengan cara membangun relasi dengan pembeli, persaingan dalam citra rasa, mengatur waktu berjualan. Perbedaanya pada penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu membahas pedagang warung toko sedangkan penelitian ini membahas tentang pedagang warung mobil dan perbedaan lainnya terletak pada tujuan penelitian yang membahas tentang profil sedangkan dalam penelitian ini membahas tentang motif tujuan dan motif sebab. Persamaanya terletak pada motif pedagang dalam menggunakan mobil.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kartika pada tahun 2015 “ *Warung Mobil : Studi Antropologi Tentang Pedagang Pengguna Mobil di Kota Makassar* ” temuannya adalah pedagang semakin kreatif dan inovatif dengan memilih berbagai kemudahan dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan mobil

sebagai media untuk berdagang disamping sebagai alat transportasi yang memudahkannya berpindah-pindah ketempat yang strategis dan mudah diakses dari berbagai arah. Bentuk pengelolaan usaha pedagang dengan menggunakan mobil ditunjukkan dari segi produksi barang dan dari segi pemasaran dengan para konsumen sehingga barang yang diperdagangkan habis terjual. Keuntungan yang diperoleh pedagang menggunakan mobil yaitu mempermudah dalam mencari rejeki dengan mendatangi secara langsung para konsumen dan tidak lagi sulit untuk mencari tempat atau lokasi untuk berdagang seperti toko atau ruko yang dikenakan biaya untuk berdagang, mobil sudah dapat dijadikan tempat untuk berdagang yang dapat bergerak dengan mudah dan lebih praktis.

Dapat dilihat perbedaan penelitian terdapat pada temuan penelitian yaitu pedagang semakin kreatif dan inovatif dengan memilih berbagai kemudahan dalam menjalankan usahanya dengan menggunakan mobil sebagai media untuk berdagang. Persamaanya terletak pada topik penelitian yaitu sama-sama membahas tentang pedagang warung mobil.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Purwajati pada tahun 2018 “Strategi Adaptasi Pedagang Kaki Lima “Bermobil” Terhadap Struktural di Kawasan Merr Rungkut Kota Surabaya temuannya adalah adanya bentuk strategi para pedagang yang berjualan di Merr. Para pedagang ini berjualan dibawah lalu lintas yang tidak diperbolehkan untuk parkir terlebih berjualan. Bentuk strategi adaptasinya bersembunyi merupakan bentuk strategi yang menyembunyikan barang dagangnya dan mobil disuatu tempat yang aman dari pihak aparat, menggeser adalah memindahkan mobil yang digunakan untuk berjualan keluar batas wilayah hukum pihak aparat, berpindah adalah memindahkan mobil dan barang dagangnya untuk berjualan ditempat lain dan menunggu penertiban hingga

selesai dan terasa aman, kamufase merupakan merubah bentuk posisi parkir menjadi berhenti sesuai dengan undang-undang yang berlaku, membuat paguyuban adalah salah satu cara yang dilakukan untuk memediasi, negosiasi dan menjalankan proses hukum para pedagang kaki lima bermobil.

Dapat dilihat perbedaan penelitian terdapat pada temuan penelitian yaitu *Surabaya* temuannya adalah adanya bentuk strategi para pedagang yang berjualan di *Merr*. Para pedagang ini berjualan dibawah lalu lintas yang tidak diperbolehkan untuk parkir terlebih berjualan. Dan terletak pada motif yaitu pada penelitian ini fokus pada motif strategi pedagang sedangkan motif pada skripsi yaitu motif sebab dan moti tujuan Persamaanya terletak pada topik penelitian yaitu sama-sama membahas tentang pedagang warung mobil.

Berdasarkan studi relevan tersebut maka penelitian ini lebih menekankan pada pokok persoalan mengenai motif pedagang warung mobil di Kota Padang”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas yang menjadi fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan pedagang berjualan menggunakan mobil. Berdagang menggunakan warung mobil di Gor H. Agus Salim merupakan peluang usaha baru yang akan terus berkembang seiring dengan trend gaya hidup masyarakat Kota Padang. Adanya Pedagang warung mobil tidak hanya dari kalangan yang tua, bahkan banyak dari kalangan anak muda berdagang menggunakan mobil. Fenomena sekarang sudah banyak dilihat anak muda yang mau bersusah payah mencari jati dirinya sendiri dan membantu perekonomian keluarga, salah satu bentuk contohnya berdagang.

Apabila di lihat dari sisi ekonomis tentunya padagang warung mobil tentunya mengharapkan tambahan pendapatan. Dalam melakukan kegiatan

berdagang tentunya para pedagang warung mobil mengharapkan penghasilan tambahan. Dapat dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa pedagang warung mobil yang paling banyak yaitu di gor H. Agus Salim sedangkan di tempat lain tidak beberapa pedagang. Oleh sebab itu peneliti ingin melihat motif pedagang warung mobil di gor H. Agus Salim apakah karena lokasinya nyaman, aman atau ada motif pendukung lainnya.

Berdasarkan rumusan tersebut maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah *Bagaimana motif pedagang dalam berjualan menggunakan Warung Mobil di Gor Haji Agus Salim Kota Padang?*

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui motif pedagang dalam berjualan menggunakan mobil di Gor Haji Agus Salim Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dalam pengembangan ilmu, khususnya disiplin ilmu pengetahuan tentang motif pedagang warung mobil. Secara akademik penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar untuk pembelajaran sosiologi ekonomi.